

Penerapan *Integrated Approach* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa di EEC MAN 1 Inhil

Samsul Amri^{*1)}, Maizarah²⁾, Sri Erma Purwanti³⁾, Felci Tria Sauhana⁴⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Indragiri
Tembilahan, Riau, Indonesia

mr.amri85@gmail.com , maizarah92@gmail.com, sri88erma@gmail.com, felcitriasauhana@gmail.com

Abstrak

Di era sekarang ini, Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa terpenting untuk menunjang kesuksesan hidup dan karir seseorang. Oleh sebab itu, pembiasaan penggunaan bahasa Inggris harus diterapkan. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Indragiri melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Excellent English Camp (EEC) MAN 1 INHIL. Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa bimbingan belajar atau kursus. Adapun tujuan dari PKM ini adalah meningkatkan keterampilan berbicara melalui Pendekatan Terpadu (*Integrated Approach*). Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini didapatkan bahwa siswa EEC MAN 1 INHIL memiliki kemampuan yang bervariasi, hasil dari tes sebagai alat ukur kompetensi siswa dalam kemampuan berbahasa Inggris, mereka dibagi menjadi 3 level; tingkat dasar (*basic*) (32,56%), tingkat menengah (*intermediate*) (34,88%), dan tingkat atas / mahir (*advance*) (32,56%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM melalui penerapan Pendekatan Terpadu (*Integrated Approach*) telah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris peserta PKM.

Kata kunci: Kemampuan, Berbicara, *Integrated Approach*

Abstract

Nowadays, English has become one of the most important languages to support a person's life and career success. Therefore, the use of the English language must be applied. English Study Program - FKIP Islam Indragiri of Indragiri conducted a dedication to society (PKM) at Excellent English Camp (EEC) MAN 1 INHIL. The implementation method of this activity is guidance of study or course. The purpose of this PKM is to improve speaking skills through an Integrated Approach. Based on the results of these activities, it was obtained that students of EEC MAN 1 INHIL have varying abilities, the test results as a measure of students' competence in English language skills, they are divided into 3 levels; basic level (32,56%), intermediate level (34,88%), and advance level (32.56%). This shows that the activities of PKM through the Integrated Approach implementation has contributed positively to the PKM participants' English speaking skills improvement.

Keywords: Skills, Speaking, Integrated Approach

1. Pendahuluan

Di era sekarang ini, Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa terpenting untuk menunjang kesuksesan hidup dan karir seseorang. Selain bahasa ibu (Indonesia), bahasa Inggris menuntut kita harus memahaminya, dapat menggunakannya kapan saja dan dimana saja. Hal tak mudah yang dihadapi bangsa Indonesia adalah tantangan yang dari luar sebagai hasil dari pesatnya perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, perdagangan bebas, dan komunikasi lintas negara. Hal ini menuntut warga negara Indonesia untuk memiliki kemampuan bahasa asing, terutama bahasa Inggris (Daimun, 2013). Selanjutnya, bahasa Inggris juga merupakan bahasa bisnis, bahasa

pergaulan global, penerimaan karyawan di berbagai perusahaan mikro dan makro (Cemani, 2020). Dengan keadaan seperti ini, kita semestinya memahami betul pentingnya bahasa Inggris tersebut. Kemampuan bahasa Inggris juga sering dijadikan sebagai persyaratan ketika hendak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun ketika melamar kerja. Disamping itu, kemajuan dan perkembangan zaman telah mendorong sumber daya manusianya untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan suatu bidang, khususnya dalam bidang pendidikan di Indonesia. Bisa dibilang bahasa Inggris juga merupakan kunci emas generasi anak bangsa. Salah satu alasan pentingnya belajar Bahasa Inggris mulai saat ini hingga nanti adalah sebagai bekal dalam memberikanmu peluang menarik di industri kerja. Begitu pentingnya belajar bahasa Inggris terutama untuk pendidikan dan masa depan, ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa Internasional yang digunakan banyak negara. Di sebagian negara, bahasa Inggris menjadi bahasa kedua bagi masyarakatnya, karena peran bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi Internasional sangat penting untuk berbagai sektor yang ada, dan Indonesia merupakan salah satu negara yang kini menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, walau tidak atau belum semua masyarakat Indonesia melakukannya. Melihat background Indonesia sebagai negeri yang bersejarah dan memiliki keanekaragaman budaya, menjadikan Indonesia sebagai salah satu destinasi wisatawan mancanegara.

Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia sudah dikenalkan sejak SD hingga perguruan tinggi, hal ini dilakukan agar siswa tidak asing dengan bahasa internasional tersebut. Harapan utamanya ialah siswa dapat berbicara menggunakan bahasa Inggris, karena jika mempelajari sebuah bahasa, mampu berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut adalah tujuan utamanya. Namun, dalam mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah formal ataupun non formal kendala yang dihadapi siswa ialah kurangnya kosakata dikarenakan belum menemukan metode atau tehnik yang cocok. Dalam pemerolehan bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing, diperlukan proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural dan belajar di dalam kelas oleh guru, dan ditambah dengan belajar di luar kelas oleh guru yang berkompeten di bidang bahasa Inggris.

Para pendidikan perlu menyadari bahwa kesuksesan selama aktifitas pembelajaran mampu didapatkan melalui pembelajaran yang menyenangkan. Oleh sebab itu, kondisi yang mampu menciptakan suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran perlu dilakukan oleh setiap pendidik (Kusuma, 2019).

Dalam mengajarkan siswa, sebuah pendekatan (*approach*) merupakan hal penting bagi guru agar siswa dengan mudah memahami materi dan mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Salah satu pendekatan yang baik dan tepat untuk digunakan dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa ialah *integrated approach* (pendekatan terpadu). Pendekatan ini merupakan pendekatan yang intinya memadukan dua unsur atau lebih dalam suatu kegiatan pembelajaran. Unsur pembelajaran yang dipadukan dapat berupa konsep dengan proses, konsep dari satu mata pelajaran dengan konsep mata pelajaran lain, atau dapat juga berupa penggabungan suatu metode dengan metode lain. Dengan menerapkan *integrated approach* siswa akan merasakan banyak metode dalam belajar bahasa Inggris.

Excellent English Camp (EEC) MAN 1 INHIL merupakan salah satu tempat atau wadah bagi siswa khususnya siswa MAN 1 Inhil untuk belajar bahasa Inggris, dengan tujuan utamanya ialah meningkatkan kemampuan berbicara. EEC ini diketuai oleh bapak Muhammad Azhar S.Sos, beliau seorang guru di MAN 1 Inhil yang memiliki harapan siswa-siswanya mampu menggunakan bahasa Inggris untuk masa depan mereka yang lebih cerah. Jumlah siswa EEC MAN 1 INHIL ialah sebanyak 39 orang, keseluruhan dari mereka sedang duduk di kelas X.

Keberadaan EEC MAN 1 INHIL telah menarik perhatian kami selaku Dosen Prodi Bahasa Inggris untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan menunjang standar

kompetensi bagi siswa tersebut untuk mengembangkan dirinya untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan menerapkan *integrated approach* (pendekatan terpadu). Pendekatan terpadu adalah salah satu di mana siswa belajar di lingkungan pusat siswa dalam konteks minat siswa. Ini berarti merencanakan pengalaman belajar secara keseluruhan dan dalam konteks yang berarti (Allen, 2014). Selanjutnya, (Hamid, 2019) dalam penelitiannya, mengembangkan Materi Keterampilan Terintegrasi untuk mahasiswa universitas. Hal ini disarankan bahwa materi instruksional berdasarkan kebutuhan siswa memenuhi hasil belajar dan kompetensi dasar pembelajaran bahasa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa menggunakan materi keterampilan terintegrasi dapat bermanfaat bagi siswa dan dosen bahasa Inggris. Dalam risetnya, (Kalpana, 2018) dia menyimpulkan bahwa Pendekatan Terpadu dapat menjadi alat untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris. Dia mengatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan bahasa, siswa perlu memberikan prioritas yang sama untuk mempelajari keterampilan bahasa asing yang merupakan keterampilan produktif dan keterampilan reseptif seperti berbicara dan menulis masing-masing membaca dan mendengarkan.

Kegiatan PKM ini diberi berupa penerapan *integrated approach* untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di EEC MAN 1 INHIL. Pengabdian ini merupakan hal yang disusun dan dirancang oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan dalam mempersiapkan siswa di EEC MAN 1 INHIL untuk lebih giat dan bersemangat dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka sehingga dapat bersaing di dunia global, dimana salah faktor pendukung yaitu Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi internasional.

Adapun tujuan umum dilaksanakannya pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa di EEC MAN 1 Inhil dengan menerapkan *integrated approach*. Sedangkan tujuan khusus dari pengabdian ini yaitu sebagai berikut: (1). Meningkatkan kreativitas, aktivitas, dan kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, (2). Memperluas wawasan akademikal dosen dan siswa melalui penerapan *integrated approach*., dan (3). Meningkatkan motivasi untuk siswa agar mampu berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan baik.

Manfaat dari pengabdian ini diharapkan untuk (1). Menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya Bahasa Inggris di kalangan masyarakat, (2). Menumbuhkan rasa kepedulian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan terhadap perkembangan kualitas pendidikan Bahasa Inggris di Riau, (3). Merangsang siswa untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan mereka dalam berbahasa Inggris hingga akhirnya mampu berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode

2.1. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan PKM ini adalah siswa di Excellent English Game (EEC) MAN 1 INHIL yang berjumlah 39 siswa. EEC MAN 1 INHIL diketuai oleh Bapak Muhammad Azhar, S.Sos yang memiliki harapan agar siswa-siswanya mampu menggunakan bahasa Inggris dan mampu bersaing di dunia global, dimana salah satu faktor pendukungnya adalah kemampuan berbahasa menggunakan bahasa Inggris. Dalam hal ini, sentra-sentra sekolah harus di bantu dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi siswa-siswanya. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UNISI Tembilahan memiliki banyak trainer dibidang ini yang tentunya bersedia membantu peningkatan kualitas pengajaran di EEC MAN 1 INHIL tersebut.

Tabel 1. Daftar Siswa EEC MAN 1 INHIL

No.	Nama	Kelas
1.	Abdul Latief	X IPA 2
2	Adynda Syifa Azzahrah	X IPA 2
3.	Ahmad Zamili Syza	X IPA 2
4.	Allya Diva Istigfarri	X IPA 2
5.	Annisa Nur Hafiza	X IPA 2
6.	Bunga Pertiwi	X IPA 2
7.	Desvi Anisa Zahra	X IPA 2
8.	Dina Meysela	X IPA 2
9.	Fyzia Meisyawali Qaila	X IPA 2
10.	Hilyatul Aulia	X IPA 2
11.	Imam Dzikri Maulana	X IPA 2
12.	Lisa Permata Sari	X IPA 2
13.	M. Azri Raihan	X IPA 2
14.	M. Ilham Gusti Pallawaruka	X IPA 2
15.	Anugrah	X IPA 1
16.	Dea Elisa Wulandari	X IPA 1
17.	Alda Mutia Rahma	X IPA 1
18.	Ayu Nanda Safitri	X IPA 1
19.	Dea Salsabila Syahputri	X IPA 1
20.	Desti Firda Sari	X IPA 1
21.	Aldiyan Syahputra	X IPA 1
22.	Muhammad Rafhi	X IPA 2
23.	Muhammad Rizky Pramana	X IPA 2
24.	Neisya Azahra Putri Riady	X IPA 2
25.	Syifa Andani	X IPA 2
26.	Tiara Rahmadini	X IPA 2
27.	Zacky Rafly Mubaraq	X IPA 1
28.	Nabila Nur Ramadhani	X IPA 1
29.	M. Hafiz Raihan Hidayat	X IPA 1
30.	Putri Marwa Syifa Hanin	X IPA 1
31.	Khairunnisa Pinasti	X IPA 1
32.	Lisa Surfia	X IPA 1
33.	Siti Kamilia	X IPA 1
34.	Shofia Suhana	X IPS 2
35.	Sinta Aulia	X IPS 4
36.	Abiyyu Radya Alghifari	X IPS 4
37.	Rayyan Maulana Alfikri	X IPA 2
38.	Siti Nur Azrinna	X IPA 2
39.	Winda Angraini Siregar	X IPA 2
40.	Fathiya Ariani	X IPA 2
41.	Haya Nur Rizky	X IPA 2
42.	Muhammad Hariri Aznur	X IPA 2
43.	Muhammad Syafa'atul Fitrah Z.M	X IPA 2

2.2. Metode Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pengajaran berbicara bahasa Inggris untuk siswa EEC MAN 1 INHIL dengan menggunakan *integrated approach* (pendekatan terpadu) oleh dosen-dosen Prodi Bahasa Inggris FKIP UNISI Tembilahan. *Integrated approach* (pendekatan terpadu) merupakan pendekatan yang intinya memadukan dua unsur atau lebih dalam suatu kegiatan pembelajaran. Unsur pembelajaran yang dipadukan dapat berupa konsep dengan proses, konsep dari satu mata pelajaran dengan konsep mata pelajaran lain, atau dapat juga berupa penggabungan suatu metode dengan metode lain. Pendekatan tersebut diterapkan dalam bentuk kursus atau bimbingan belajar. Sebagaimana Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan (2010) dalam (Amri et al., 2023) memberikan definisi bahwa kursus sebagai aktifitas pembelajaran mengenai pengetahuan atau keterampilan tertentu yang dilaksanakan oleh lembaga yang memprioritaskan pada kebutuhan masyarakat dan dunia usaha/industri.

Beberapa metode mengajar yang digunakan dalam pengabdian ini sebagai berikut:

1. Metode diskusi
2. Metode ceramah
3. Metode role playing
4. Metode repetitive
5. Game based learning (metode permainan)
6. Metode tanya-jawab
7. Metode lain-lain

Kegiatan PKM ini menekankan pada kemampuan berbicara siswa menggunakan bahasa Inggris.

2.3. Langkah-Langkah Program

Secara umum langkah-langkah kegiatan PKM ini bisa dibagi empat: analisa masalah dan kebutuhan, pengajuan penawaran kerjasama, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap analisa masalah dan kebutuhan tim PKM mencari data dan informasi dari tutor dan siswa di EEC MAN 1 INHIL. Pada tahap ini, tim mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul. Pada tahap selanjutnya, tim PKM mengajukan tawaran kerja sama kepada Ketua EEC MAN 1 Inhil untuk membantu mewujudkan harapannya yaitu siswa-siswa mampu berbicara bahasa Inggris.

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan terbagi menjadi sesi yaitu pembukaan, penyampaian materi oleh dosen-dosen dari prodi Bahasa Inggris secara bergantian dengan penerapan *integrated approach* (pendekatan terpadu). Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu meminta umpan balik dari siswa melalui tanya jawab dan kedua adalah evaluasi internal yang dilakukan tim PKM. Dalam PKM yang dilaksanakan di EEC MAN 1 Inhil hal yang menjadi fokus utama yaitu kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Adapun materi yang diberikan pada saat pelaksanaan PKM yaitu sebagai berikut:

1. Describing people
2. Family Member
3. Daily Routine
4. Yes No Question (do vs does)
5. Future Activities

2.4. Bahan dan Alat yang Digunakan

Adapun alat yang diperlukan adalah laptop, kertas, alat tulis, flash card, buku pelajaran, alat-alat dan bahan lainnya yang mendukung dan diperlukan dalam proses pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan utama pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara siswa di EEC MAN 1 INHIL. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2023 hingga tanggal 03 Maret 2023 yaitu selama ± 1 bulan. Pengabdian ini diikuti oleh peserta didik kelas X MAN 1 INHIL yang bergabung dalam Excellent English Camp (EEC). Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini, prodi bahasa inggris FKIP UNISI memiliki tim pengabdian yang mengajar atau melakukan pengabdian secara bergantian, yaitu:

Ketua : Samsul Amri, S.Pd., M.Pd
Anggota : Maizarah, S.Pd., M.Pd
Sri Erma Purwanti, S.Pd., M.Pd
Felci Tria Sauhana, S.Pd., M.Pd
Adi Wiluyo (Mahasiswa)
Alwi Hafis (Mahasiswa)

Tabel 2. Rincian Kegiatan PKM di EEC MAN 1 Inhil

No.	Rincian Kegiatan	Durasi
1.	Pembukaan	5 menit
2.	Perkenalan dengan siswa	10 menit
3.	Ice Breaking	10 menit
4.	Pembelajaran dengan menerapkan <i>integrated approach</i>	30 menit
5.	Evaluasi (Tes, Practice, Latihan, Tanya Jawab)	30 menit
6.	Penutup & Pemberian Reward kepada siswa	5 menit



Adapun hasil dari kegiatan ini adalah siswa EEC MAN 1 Inhil memperoleh ilmu, kosakata bertambah, mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dan beragam, dan yang terpenting ialah kemampuan berbahasa inggris yang meningkat. Mereka telah mampu mendeskripsikan orang-orang sekitar, mereka juga mampu menceritakan kegiatan sehari-hari, dan mereka mampu menceritakan anggota keluarga, mereka juga mampu menjawab pertanyaan dari guru/tutor menggunakan bahasa inggris. Beberapa siswa sudah lancar dalam berkomunikasi bahasa inggris, namun beberapa siswa juga ada yang masih terbata-bata, namun mereka memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar bahasa inggris dan mampu berbicara bahasa inggris dengan fasih.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini didapatkan bahwa siswa EEC MAN 1 INHIL memiliki kemampuan yang bervariasi, hasil dari tes sebagai alat ukur kompetensi siswa dalam kemampuan berbahasa inggris, mereka dibagi menjadi 3 level. Hal ini dijabarkan pada tabel 3.

Tabel 3. Level Kemampuan Berbicara Siswa di EEC MAN 1 Inhil

No.	Level	Jumlah	Persentasi (%)
1.	Basic	14	32,56
2.	Intermediate	15	34,88
3.	Advance	14	32,56
Jumlah Siswa		43	100

Hal ini mengindikasikan bahwa kedepannya perlu terobosan ekstra dari tim tutor untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa di EEC MAN 1 Inhil dalam berkomunikasi bahasa inggris. Meskipun demikian, secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik sebagaimana yang direncanakan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari komponen-komponen bahwa motivasi dan semangat siswa yang semakin meningkat dalam proses belajar mengajar dilihat dari antusias yang begitu besar mengikuti pembelajaran, dan kemampuan siswa yang meningkat dalam berkomunikasi dilihat dari saat melakukan tes atau praktek berbicara bahasa inggris. Hasil tersebut sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh (Syalda, 2020) bahwa pendekatan terpadu efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Selanjutnya, hasil riset lain yang juga menerapkan Pendekatan Terpadu guna meningkatkan kemampuan berbicara, endapatkan bahwa seorang siswa yang sangat malu untuk berbicara dalam penilaian pertama pada tahun 2018 ketika dia berada di kelas IX menunjukkan perbaikan yang luar biasa dalam isi dan kelancaran bahasa Inggris yang dia bicarakan. Skor 50% dalam konten pada 2018 meningkat menjadi 87.5% pada 2019 dan 37.5% dalam fluency pada 2018 ditingkatkan menjadi 81.25% pada 2019 (Ragpyal, 2020).

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat penerapan *integrated approach* untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di EEC MAN 1 INHIL dapat berjalan dengan baik. Adapun dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan berbicara siswa serta meningkat pula motivasi dan semangat dalam belajar siswa di EEC MAN 1 INHIL. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Integrated Approach* oleh dosen-dosen prodi bahasa inggris FKIP UNISI mampu memberikan kontribusi positif terhadap khalayak sasaran.

Selanjutnya, beberapa hal hendaknya perlu menjadi perhatian bagi pelaksana, khalayak sasaran dan pembaca bahwa (1). Kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk penerapan *Integrated Approach* hendaknya selalu dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa inggris, (2). Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dioptimalkan lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dan (3). Kegiatan pengabdian masyarakat ini

dilakukan ke banyak tempat, tidak hanya di satu sekolah/instansi, atau hanya di satu English camp saja.

5. Daftar Rujukan

- Allen, D. M. (2014). *Psychotherapy with Borderline Patients – An Integrated Approach*. Routledge.
- Amri, S., Maizarah, Purwanti, S. E., & Yeni, M. (2023). Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Melalui Kursus Mingguan (Weekly Course) di Panti Asuhan Puri Kasih Tembilahan Kab. Indragiri Hilir-Riau. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 2(1), 8–17.
- Cemani, G. N. (2020). *PENTINGNYA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS DI ERAGLOBALISASI*".
- Daimun. (2013). Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Era Globalisasi. *Jurnal Bahasa Dan Seni*, 14(1), 30–42.
- Hamid, I. (2019). *Developing Integrated Skills Materials For College Students*. State University of Makassar.
- Kalpana, G. D. (2018). Integrated Approach — A Tool to Enhance English Speaking Skills. *Eric Journal. Journal on English Language Teaching*., 8(3), 1–6.
- Kusuma, C. S. D. (2019). Integrasi bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), 43–50. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24493>
- Rapgyal, T. (2020). *Integrated Approach to Enhance Students' English-Speaking Skills*. International Council for School Leadership. <https://www.icsl.org.in/post/integrated-approach-to-enhance-students-english-speaking-skills>
- Syalda, A. S. A. (2020). *Using Integrated Approach To Enhance (A Pre- Experimental Research at Second Grade Students ' of SMPN 4 Sungguminasa)*. MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR.